

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

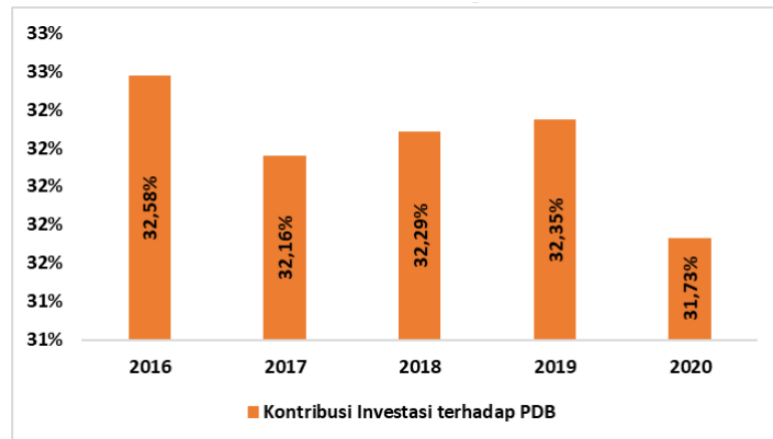
Investasi sering kali dijadikan pilihan sebagai salah satu cara untuk mengelola keuangan. Perusahaan menyediakan berbagai produk investasi, salah satunya saham. Saham seringkali dipilih investor untuk berinvestasi karena diharapkan dapat memperoleh keuntungan (*return*) dari investasi yang ditanamkan.

Masyarakat yang terjun ke dunia investasi tentu tidak asing dengan pasar modal. Pasar modal merupakan pasar dari berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen derivatif. Menurut UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 Pasar Modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum, perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal memiliki peran krusial dalam perekonomian negara karena memiliki dua fungsi sekaligus, yakni sebagai sarana pendanaan usaha bagi suatu perusahaan dan sebagai sarana investasi bagi masyarakat (investor). Pasar modal berperan menyediakan fasilitas transaksi saham dan surat berharga lain yang diperdagangkan dan memberikan kesempatan kepada investor dalam hal ini masyarakat untuk mendapatkan keuntungan. Dengan fasilitas yang diberikan tersebut, pasar modal memberikan ruang bagi masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian. Melalui ini juga masyarakat mendapatkan kesempatan untuk mempertimbangkan alternatif cara mengelola uang mereka.

Dalam segi ekonomi, pasar modal memiliki beberapa fungsi, yakni menyediakan fasilitas bagi investor untuk ikut berpartisipasi dalam mendapatkan keuntungan investasi, memfasilitasi untuk mempertemukan investor dan pihak yang membutuhkan dana atau *issuer*, memberikan kesempatan kepada pengusaha umum maupun publik untuk mendapatkan tambahan modal untuk menstabilkan tingkat likuiditas perusahaan melalui penjualan efek saham melalui IPO atau efek utang dalam obligasi, dan memberikan fasilitas kepada perusahaan untuk ekspansi usaha.

Investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) merupakan salah satu komponen dalam pertumbuhan ekonomi. Adanya aktivitas investasi akan memengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara. Dalam beberapa tahun terakhir, investasi merupakan penyumbang kedua terbesar pada Produk Domestik Bruto (PDB) setelah konsumsi rumah tangga. Di tahun 2018, kontribusi investasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami peningkatan yaitu menjadi 32,29 persen dari 32,16 persen pada tahun 2017 yang berlanjut hingga tahun 2019. Pada tahun 2020, kontribusi investasi turun menjadi 31,73 persen. Perkembangan peran investasi terhadap PDB dapat dilihat pada grafik berikut.

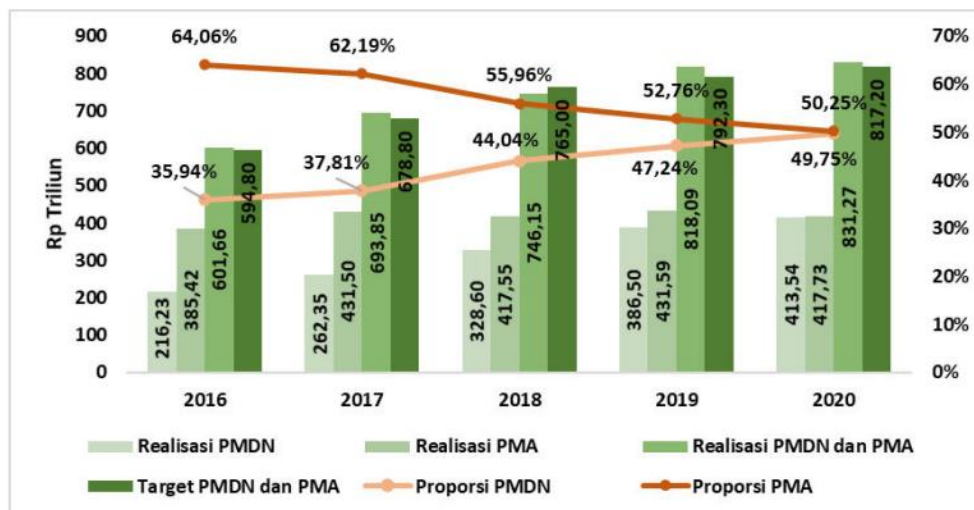


Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Gambar 1.1
Kontribusi Investasi Terhadap PDB Tahun 2016-2020

Di Indonesia, investasi atau penanaman modal dibedakan menjadi dua, yakni Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). PMDN diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 di mana disebutkan bahwa yang dimaksud dengan PMDN adalah penggunaan kekayaan masyarakat Indonesia, termasuk hak-hak dan benda-benda yang dimiliki oleh negara maupun swasta nasional atau swasta asing yang berdomisili di Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 PMA adalah penanaman modal asing yang meliputi penanaman modal secara langsung yang digunakan untuk menjalankan proyek di Indonesia, dalam hal ini pemilik modal secara langsung menanggung risiko atas penanaman modal tersebut. Penanaman Modal Asing merupakan suatu bentuk investasi yang diharapkan Indonesia yang merupakan negara berkembang karena memberikan manfaat-manfaat, salah satu manfaat terbesar yakni perluasan lapangan pekerjaan. Perkembangan investasi dapat mempercepat proses pemerataan pendapatan masyarakat melalui kepemilikan saham perusahaan *go-public* dan meningkatkan mobilisasi dana masyarakat untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha yang bersifat

produktif serta meningkatkan likuiditas perekonomian dalam kegiatan usaha yang bersifat produktif serta meningkatkan likuiditas perekonomian dalam meningkatkan ekonomi.



Sumber : Kementerian Investasi/BKPM

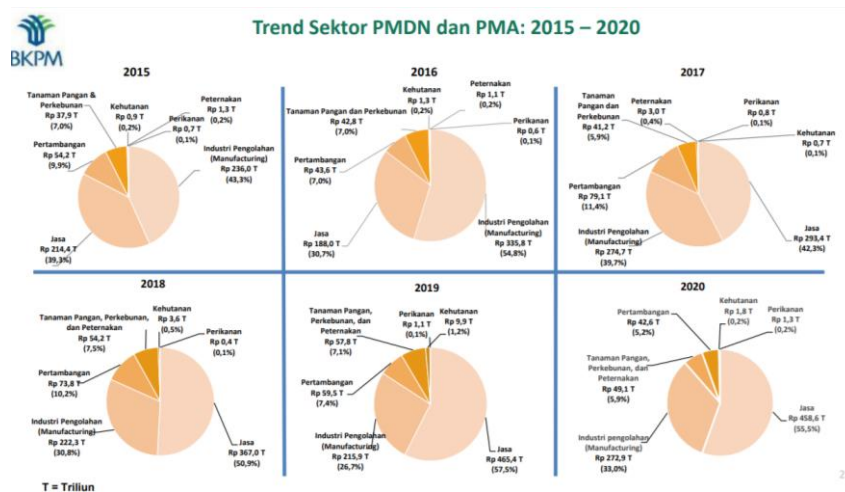
Gambar 1.2
Perkembangan dan Proporsi PMDN dan PMA Tahun 2016-2020

Berdasarkan data yang disajikan pada grafik di atas, dalam periode 2016 sampai dengan 2020, secara gabungan, nilai realisasi PMDN dan PMA mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir yaitu dari Rp601,66 triliun di tahun 2016 menjadi Rp831,27 triliun pada tahun 2020. Realisasi PMDN dan PMA selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berada di atas target kecuali realisasi di tahun 2018.

Proporsi PMA dalam investasi selalu lebih besar dibandingkan dengan proporsi PMDN. Tahun 2016 proporsi PMA sebesar 64,06 persen sedangkan PMDN sebesar 35,94 persen. Namun dalam tahun-tahun berikutnya, proporsi PMA mengalami penurunan dan proporsi PMDN mengalami peningkatan dengan proporsi di tahun 2020 masing-masing yaitu 50,25 persen dan 49,75 persen. Hal ini

dapat menandakan bahwa masyarakat khususnya dalam negeri yang berkontribusi dalam PMDN masih memiliki minat terhadap investasi dan berkontribusi tinggi dalam penanaman modal.

Industri manufaktur di Indonesia memiliki keterkaitan yang cukup erat terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia karena industri manufaktur merupakan sektor industri yang paling mendominasi dalam PMDN dan PMA. Hal ini dapat dilihat dari tren sektor PMDN dan PMA dari tahun 2015-2020.



Sumber: BKPM

Gambar 1.3

Trend Sektor PMDN dan PMA Tahun 2016-2020

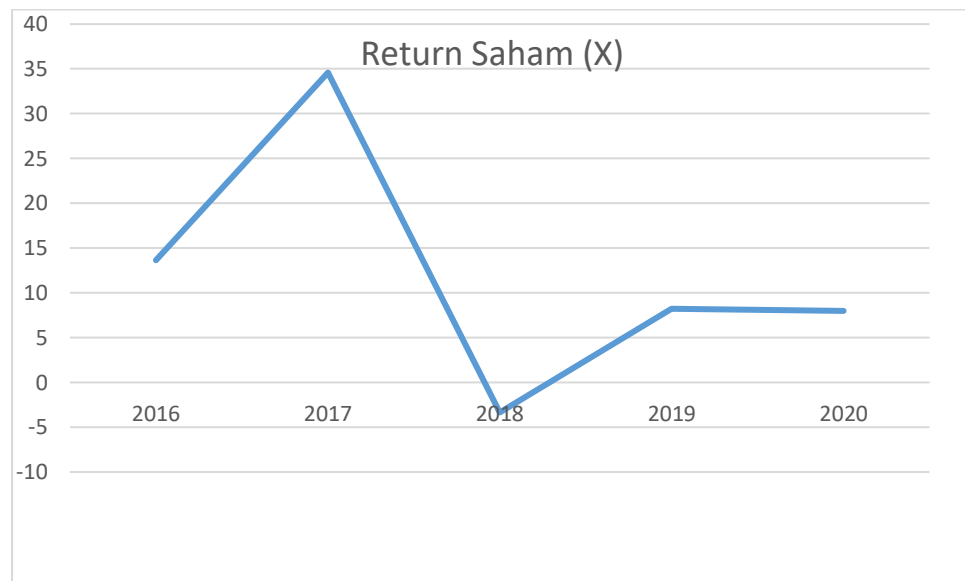
Pada umumnya industri manufaktur mampu memproduksi dalam skala besar. Industri manufaktur mencakup tiga sektor, yaitu sektor industri dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Industri barang konsumsi terbagi dalam beberapa sub sektor, yaitu sub sektor makanan dan minuman (*food and beverages*), sub sektor sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga, dan sub

sektor lainnya. Perusahaan manufaktur dalam penelitian ini sektor industri barang konsumsi, dengan sub sektor makanan dan minuman (*food and beverages*).

Dari penanaman modal atau investasi yang dilakukan, para investor berkespektasi akan adanya *return* (pengembalian) sebesar-besarnya dengan tingkat risiko tertentu. *Return* saham tersebut dapat berupa *capital gain* maupun dividen. Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang agar nantinya investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan sesuai dengan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Semakin tinggi pengembalian (*return*) saham yang diperoleh investor dari investasinya dalam saham suatu perusahaan maka semakin tinggi minat investor untuk mempertahankan atau menambah investasinya yang akan ditandai dengan semakin bertambahnya permintaan akan saham perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan emiten.

Perkembangan *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* dalam lima tahun terakhir mengalami pergerakan terlihat dari grafik perkembangan rata-rata *return* saham tahunan perusahaan *Food and Beverages* tahun 2016-2020 berikut ini:



Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Gambar 1.4

Perkembangan *Return Saham* Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

Berdasarkan gambar 1.4 di atas terlihat bahwa adanya pergerakan rata-rata *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang menunjukkan hasil yang kurang baik pada tahun 2018. Penurunan *return* saham diduga disebabkan karena adanya penurunan harga saham. Penurunan *return* saham berdampak langsung dan merugikan pemilik saham karena saham akan kurang diminati. Kebanyakan investor akan berinvestasi pada perusahaan yang memberikan imbal hasil yang tinggi dari investasinya. *Return* dapat menjadi variabel kunci dalam berinvestasi karena investor dapat menggunakan *return* untuk membandingkan keuntungan aktual maupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai tahap pada berbagai tingkat pengembalian yang diinginkan. Untuk mendapatkan *return* tersebut, investor memerlukan beberapa data untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan saham mana yang akan dibeli oleh investor sehingga

investor bisa mendapatkan *return* dengan tingkat yang diinginkan. Pengambilan keputusan dalam investasi dapat dibagi menjadi dua, yakni melalui analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal adalah salah satu analisis atau metode pendekatan yang mengevaluasi pergerakan suatu harga saham, valas/forex, kontrak berjangka (*future contract*), indeks, dan beberapa instrument keuangan lainnya. Para analis teknikal melakukan penelitian yang mendasar terhadap pola pergerakan harga saham atau komoditas/forex/indeks yang berulang dan dapat diprediksi. Jadi pada intinya analisis teknikal merupakan analisis terhadap pola pergerakan harga di masa lampau dengan tujuan untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang.

Menurut Malkiel (1996), pendekatan ini pada intinya membuat serta menginterpretasikan grafik saham ditinjau dari pergerakan harga saham dan volume transaksinya untuk mendapatkan petunjuk tentang arah perubahan di masa mendatang. Faktor teknikal adalah (Sulistiawan dan Liliana, 2007:9).

- a) Faktor teknikal bisa diaplikasikan pada semua jenis surat berharga atau sekuritas pada *market* manapun, selama sekuritas tersebut memiliki data historis dengan waktu yang beruntun dan bias digambarkan grafik dari runtutan waktu tersebut, maka sekuritas tersebut pasti bias dianalisis faktor teknikal;
- b) Faktor teknikal dapat menentukan waktu beli dan jual saham;
- c) Faktor teknikal dapat diterapkan untuk berbagai dimensi waktu, baik harian, mingguan, maupun untuk jangka waktu yang lebih panjang;

- d) Faktor teknikal dapat memberikan *return* saham yang tinggi hanya dengan mempelajari adanya suatu perubahan tertentu pada market sebelum bergerak menuju keseimbangan baru.

Analisis fundamental yaitu analisis yang dilakukan berdasarkan data fundamental, yakni data yang berasal dari data keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan data pasar dari saham misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari saham. Analisis fundamental menyatakan bahwa setiap investasi saham mempunyai landasan kuat yang disebut nilai *intrinsic* yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi perusahaan pada kondisi sekarang dan prospeknya di masa mendatang.

Analisis fundamental percaya bahwa faktor ekonomi, strategi, manajemen, produk, status keuangan, dan informasi yang terkait lainnya membantu memilih saham yang dapat mengungguli pasar dan memberikan *return* saham yang konsisten untuk investor. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Robert Fischer (1980) dalam (Musdalifah, Sri, dan Maryam. 2015):

“Fundamental analysis attempts to deduce the price of a stock the condition of the company that issues those shares. Roughly, the fundamentalist say : if a corporation is in good health, stock prices will go up, and vice Versa. The starting points for price forecasting according to the methods are changes in turnover, dividends, earning, and the price-earning-ratio.”

Definisi ini menjelaskan analisis fundamental mencoba untuk menyimpulkan harga suatu saham dari kondisi perusahaan yang menerbitkan saham-saham tersebut. Secara kurang lebih, para fundamentalis mengatakan jika sebuah perusahaan dalam keadaan baik, harga saham akan naik, dan sebaliknya.

Tujuan faktor fundamental adalah menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *undervalue* atau *overvalue*. Saham dikatakan *undervalue* bilamana harga saham di pasar saham lebih kecil dari harga wajar nilai yang seharusnya, demikian juga sebaliknya.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa para analis fundamental mencoba memperkirakan *return* saham di masa mendatang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang memengaruhi *return* saham di masa mendatang dan para analis mencoba menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh perkiraan *return* saham (Natarsyah, 2000 dalam Gian Ismoyo 2011).

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* dapat dibedakan menjadi dua, yakni *return* realisasi (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai *return* sesungguhnya) dan *expected return* (*return* yang diharapkan oleh investor) (Jogiyanto, 2017).

Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan alat analisis berupa rasio keuangan yang memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan, terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan,

Besar kecilnya *return* saham dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada penelitian ini, variabel yang memengaruhi variabel *return* saham diantaranya *current ratio* , *net profit margin*, dan *price to book value*.

Tabel 1.1
Perkembangan Rata-Rata *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Price to Book Value* Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

| Tahun | <i>Current Ratio</i> | <i>Net Profit Margin</i> | <i>Price to Book Value</i> | <i>Return Saham</i> |
|--------------|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| | % | % | (X) | % |
| 2016 | 230,43 | 8.96 | 6.12 | 13.67 |
| 2017 | 238,07 | 8.87 | 4.63 | 34.59 |
| 2018 | 248,23 | 8.89 | 5.37 | -3.35 |
| 2019 | 257,05 | 10.34 | 5.34 | 8.25 |
| 2020 | 267,97 | 13.24 | 2.96 | 7.96 |

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya. Sehingga jika *current ratio* suatu perusahaan mengalami kenaikan, *return* saham pun akan naik. (Kasmir, 2019:134)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa *Current Ratio* mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan secara terus menerus mampu memenuhi kewajibannya dan dengan naiknya *current ratio* akan memengaruhi kenaikan *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Suantari, Putu Kepramareni, dan Ni Luh Gede Novitasari (2018). Pada hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa jika *current ratio* naik maka *return* saham pun naik.

Menurut Fahmi (2012:97) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar nilai *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan dinilai produktif sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Ryan, 2016:111).

Net profit margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, kondisi ini jika diikuti dengan pembagian dividen kepada pemegang saham tentunya dapat meningkatkan harga saham, artinya *return* saham yang diharapkan investor juga akan meningkat.

Pada Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa kondisi NPM pada perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2016-2018 berada di bawah 10%, tetapi pada tahun-tahun berikutnya nilai NPM terus mengalami kenaikan. Nilai *net profit margin* yang naik ini dapat membuktikan bahwa perusahaan dapat mengelola aktivitas perusahaan dengan baik sehingga meningkatkan laba yang mana dapat berpengaruh terhadap *return* yang dapat diterima oleh investor. Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas dan Haryanto (2016) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Bagi investor yang ingin melakukan investasi saham di pasar modal, penting untuk memahami rasio *Price To Book Value*. Rasio ini berguna untuk memilih mana saham potensial yang akan bertumbuh pesat di masa depan. Dengan demikian investor bisa memaksimalkan *return* baik berupa *capital gain* maupun dividen.

Price to book value merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar dengan nilai buku saham yang digambarkan di neraca (Harahap, 2015:312).

Rasio *price to book value* merupakan suatu rasio yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam pengukuran kinerja perusahaan. Salah satu indikator keberhasilan perusahaan adalah meningkatnya nilai perusahaan, di mana nilai perusahaan dapat digambarkan oleh rasio *price to book value* ini.

Rasio *price to book value* dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pembelian saham. *Price To Book Value* juga dapat dijadikan indikator harga dan nilai saham. Di samping itu, rasio *Price To Book Value* dapat digunakan dalam menentukan strategi investasi yang dapat diambil oleh investor. Dengan menggunakan rasio *Price To Book Value* ini investor dapat melakukan prediksi mengenai saham mana yang akan *undervalued* dan *overvalued*, sehingga investor dapat memperoleh *return* yang signifikan.

Pada Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan *Price to Book Value* mengalami naik turun. Meskipun demikian, nilai *Price to Book value* berada di angka positif. Artinya bahwa harga saham di pasar masih lebih besar dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut. Dengan nilai yang positif, maka dapat mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik. Kinerja perusahaan yang baik akan menguntungkan bagi investor karena investor akan mendapatkan *return* yang signifikan. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Marzuki dan Handayani (2012) yang menyatakan bahwa *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil dari

penelitian tersebut menunjukkan bahwa para investor sangat berfokus untuk memperhatikan informasi mengenai nilai rasio *price to book value* dalam pengambilan keputusan investasinya.

Ketiga variabel di atas mampu untuk memengaruhi terhadap *return* saham. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham*. Adapun penelitian-penelitian lain yang mendukung penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasanudin, Dipa Teruna Awaloedin, dan Fera Yulianti (2020) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
2. Yudha Aji Pamungkas dan A. Mulyo Haryanto (2016) dengan judul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return Saham*.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.
3. Ismail Marzuki dan Susi Handayani (2012) dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasional, *Price To Book Value*, dan Kinerja

Keuangan Perusahaan Dengan Pendekatan *Economim Value Added* Terhadap *Return Saham* (Survey Pada Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price to book value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini juga menunjukkan bahwa para investor sangat berfokus untuk memperhatikan informasi mengenai nilai rasio *price to book value* dalam pengambilan keputusan investasinya.

4. Dita Purnamaningsih dan Ni Gusti Putu Wirawati (2014) dengan judul “Pengaruh *Return on Asset*, Struktur Modal, *Price to Book Value*, dan *Good Corporate Governance* Pada *Return Saham*.” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *price to book value*.
5. Ni Wayan Sri Karlina dan A.A.G.P. Widanaputra dengan judul “Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price to Book Value* Pada *Return Saham*.” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham.
6. Eling Monika Sari (2013) dengan judul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Size* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan, CR, ROA, DER, dan *size* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

7. Hakki Ozturk dan Tolun A. Karabulut (2017) dengan judul “*The Relationship Between Earning-to-Price, Current Ratio, Profit Margin, and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange*”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel EPS, NPM, dan CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
8. Monang Juana Tua Sihombing (2021) dengan judul “Analisis Pengaruh *Current Ratio, Return on Equity, Earning per Share, Net Profit Margin, Cash Flow from Operation to Debt*, Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Consumer Goods*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *current ratio, return on equity, earning per share, net profit margin, cash flow from operation to debt* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan suku bunga Bank Indonesia berpengaruh negative signifikan terhadap *return* saham. Dari penelitian tersebut juga diketahui bahwa *dividend payout ratio* tidak mampu memoderasi hubungan antara *current ratio, return on equity, earning per share, net profit margin, cash flow from operation to debt*, inflasi, suku bunga bank indonesia terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9. Tri Laksita Asmi (2014) dengan judul “*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return on Asset, Price to Book Value* Sebagai Faktor Penentu *Return Saham*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa

CR, TATO, ROA, berpengaruh negative terhadap *return* saham. Sedangkan DER dan PBV berpengaruh positif terhadap *return* saham.

10. Agung Anugrah dan Muhamad Syaichu (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Price to Book Value* Terhadap *Return* Saham Syariah (Survey pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2011-2015)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap *return* saham. DER memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. CR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. PBV memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.
11. Nurul Robiatul Adawiyah dan Hari Setiyawati (2019) dengan judul “*The Effect of Current Ratio, Return on Equity, and Firm Size on Stock Return (Study of Manufacturing Sektor Food and Beverage in Indonesia Stock Exchange)*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
12. Dedi Kusmayadi, Rani Rahman, dan Yusuf Abdullah (2018) dengan judul “*Analysis of the Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value, and Debt to Equity Ratio on Stock Return*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *net profit margin, price to book value, dan debt to equity ratio* berpengaruh negative signifikan terhadap *return* saham, sementara itu secara simultan *net profit margin, price to book value, dan debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

13. Handito Pramukya Daniswara dan Wiwiek Mardawiyah Daryano (2019) dengan judul “*Earning Per Share (EPS), Pice To Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Effect on Stock Return*”. Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa *earning yield, price to book value, return on asset*, dan *market return* berpengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial, semua variabel berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, dan hanya ROA saja yang memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap *return* saham.
14. Basaria Christina Marito dan Andam dewi Sjarif (2020) dengan judul “*The Impact of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Dividend Yield, and Market Capitalization on Stock Return (Evidence from Listed Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange)*”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *stock return*. Secara parsial, *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *stock return*, variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negative tidak signifikan, variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham, dividend yield* berpengaruh positif signifikan terhadap *stock return*, dan *market capitalization* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
15. Jose Prayoga dan Agustinus Sri Wahyudi (2021) dengan judul “*Effect of Financial Ratios to Stock Return on Companies Registered at IDX*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *current ratio, return on equity*,

debt to equity ratio, dan *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

16. R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta (2016) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Penilaian Pasar Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu, melalui pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.
17. Febriany Utami dan Ety Murwaningsari (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *dividend payout ratio* memperkuat *net profit margin* terhadap *return* saham.
18. Dedi Candra Triwibowo dan Rochiyati Murniningsih (2018) dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Kebijakan dividen mampu memoderasi

hubungan profitabilitas terhadap *return* saham, sedangkan untuk hubungan likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap *return* saham tidak dapat dimoderasi.

19. Nailul Mufidah dan Agus Sucipto (2020) dengan judul “*The Moderating Role of Dividend Policy on the Influence of Liquidity, Profitability, Leverage, and Investment Opportunity Set Against Stock Return Registered in the Jakarta Islamic Index*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negative signifikan terhadap *return* saham, profitabilitas dan *investment opportunity set* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu kebijakan dividen memperkuat hubungan likuiditas dengan *return* saham, kebijakan dividen melemahkan hubungan *leverage* dan *investment opportunity set* atau tidak memoderasi hubungan kedua variabel terhadap *return* saham.
20. Mochamad Ridwan Ristyawan dengan judul “Pengaruh *Return on Equity, Debt to Asset Ratio, Price to Book Value, dan Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017”. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, 2) *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, 3) *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, 4) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Dalam penelitian ini rasio PBV, dan NPM

terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan ROE dan DAR berpengaruh signifikan namun berlawanan arah.

Berdasarkan dengan hasil studi dari peneliti terdahulu maka untuk melihat orisinilitas penelitian, disajikan pada tabel 1.2 mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
Dengan Penelitian Penulis

| No | Nama, Tahun dan Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian | Sumber |
|----|---|--|---|---|--|
| 1 | Hasanudin, Dipa Teruna Awaloedin, dan Fera Yulianti (2020) "Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Jasa Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018". | Variabel yang digunakan: - <i>Current Ratio</i> - <i>Net Profit Margin</i> | Variabel yang digunakan: - <i>Debt to Equity Ratio</i> Alat Penelitian: Regresi Linear Berganda | <i>Current ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> . Sedangkan <i>net profit margin</i> berpengaruh negative terhadap <i>return saham</i> . | Jurnal Rekayasa Informasi, Vol. 9, No.1 April 2020 Hal. 6-19 e-ISSN 2685-8231 p-ISSN 2252-7354 |
| 2 | Yudha Aji Pamungkas dan A. Mulyo | Variabel yang digunakan: - <i>Current Ratio</i> | Variabel yang digunakan: - <i>Debt to Equity Ratio</i> | <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> , sedangkan <i>net profit margin</i> | Diponegoro Journal of Management Vol. 5, No. 4, 2016 |

| | | | | | |
|---|---|---|--|--|---|
| | Haryanto (2016) “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset dan Total Asset Turn Over Terhadap Return Saham.” | - <i>Net Profit Margin Saham</i> | - <i>Return on Asset Total Asset Turn Over</i> | berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. | Hal. 1-12 ISSN (online): 2337-3792 |
| 3 | Ismail Marzuki dan Susi Handayani (2012) “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasional, <i>Price To Book Value</i> , dan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pendekatan <i>Economic Value Added</i> Terhadap Return Saham (Survey Pada Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010.” | Variabel yang digunakan: - <i>Price to Book Value Saham</i> Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan: - Laba Akuntansi Operasional Kinerja Keuangan Perusahaan Alat Penelitian: Regresi Linear Berganda | <i>Price to Book Value</i> (PBV) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Hasil ini juga menunjukkan bahwa para investor sangat memperhatikan informasi mengenai nilai rasio PBV dalam pengambilan keputusan investasinya. | Jurnal Akuntansi AKRUAL Vol. 4, No. 1 Tahun 2012 Hal. 71-89 e-ISSN: 2502-6380 |
| 4 | Dita Purnamani | Variabel yang digunakan: | Variabel yang digunakan: | <i>Return</i> saham dipengaruhi secara | E-Jurnal Akuntansi |

| | | | | | |
|---|---|--|--|---|--|
| | ngsih dan Ni Gusti Putu Wirawati (2014) “Pengaruh <i>Return on Asset</i> , Struktur Modal, <i>Price to Book Value</i> , dan <i>Good Corporate Governanc e</i> Pada <i>Return Saham</i> .” | - <i>Price To Book Value</i> Saham Metode Penelitian: Survey | - <i>Return On Asset</i> Struktur Modal - <i>Good Corporate Governance</i> Alat Penelitian: <i>Moderated Regression Analysis</i> | positif dan signifikan oleh <i>Price to Book Value</i> . <i>GCG</i> bukan merupakan variabel pemoderasi pengaruh ROA, struktur modal, dan PBV. | Universitas Udayana Vol.9 No.1 2014 Hal. 1-16 ISSN: 2302-8556 |
| 5 | Ni Wayan Sri Karlina dan A.A.G.P. Widanaputra “Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Price to Book Value</i> Pada <i>Return Saham</i> .” | Variabel yang digunakan: - <i>Price To Book Value</i> Saham Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan: - <i>Dividend Per Share</i> - <i>Return On Equity</i> Alat Penelitian: Regresi Linear Berganda | <i>Price to Book Value</i> berpengaruh positif dan signifikan pada <i>return</i> saham. | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 15, No.3 Juni (2016): 2082-2106 ISSN: 2302-8556 |
| 6 | Eling Monika Sari (2013), Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Assets</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Size</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktu | Variabel yang digunakan: - <i>Current Ratio</i> Saham Metode Penelitian: Survey Alat Analisis: Data Panel | Variabel yang digunakan: - <i>ROA</i> - <i>DER</i> - <i>Size</i> | <i>current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan, CR, ROA, DER, dan <i>size</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. | Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol. 3, No. 1, Februari 2013 Hal. 59 – 66 P-ISSN 2527-7502E-ISSN 2581-2165 |

| r Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011 | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| 7 | Hakki Ozturk dan Tolun A. Karabulut (2017) "The Relationship Between Earning-to-Price, Current Ratio, Profit Margin, and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange | Variabel yang digunakan: - <i>Current Ratio</i> - <i>Net Profit Margin</i> - <i>Return Saham</i> Metode Penelitian: Survey Alat Analisis: Data Panel | Variabel yang digunakan: <i>Earning Per Share</i> | EPS, NPM, dan CR berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham | <i>Sciedu Press</i> , Vol. 7, No.1 : Hal. 109-115 ISSN 1927-5986 E-ISSN 1927-5994 |
| 8 | Monang Juanda Tua Sihombing (2021) dengan judul "Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Earning per Share</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Cash Flow from Operation to Debt</i> , Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap <i>Return</i> | Variabel yang digunakan: - <i>Current Ratio</i> - <i>Net Profit Margin</i> - <i>Return Saham</i> Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan: - <i>Return on Equity</i> - <i>Earning Per Share</i> - <i>Cash Flow from Operation to Debt</i> - Inflasi - Suku Bunga Bank Indonesia Alat analisis: <i>Moderated Regression Analysis</i> | <i>Current ratio</i> , <i>return on equity</i> , <i>earning per share</i> , <i>net profit margin</i> , <i>cash flow from operation to debt</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Lalu suku bunga Bank Indonesia berpengaruh negative signifikan terhadap <i>return</i> saham. Dari penelitian tersebut juga diketahui bahwa <i>dividend payout ratio</i> tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> , | Jurnal Mahajana Informasi Universitas Imelda Medan Vol. 6 No. 1, Juni 2021 Hal. 50-59 e-ISSN: 2527-8290 |

| | | | | | |
|----|---|--|---|--|--|
| | Saham pada Perusahaan "Consumer Goods" | | | <i>Earning per Share, Net Profit Margin, Cash Flow from Operation to Debt, Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Return Saham</i> | |
| 9 | Tri Laksita Asmi (2014) "Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Total Asset Turn Over, Return on Asset, Price to Book Value Sebagai Faktor Penentu Return Saham" | Variabel yang digunakan: - <i>Current Ratio</i> - <i>Price To Book Value</i> - <i>Return Saham</i> Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan: - <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Total Asset Turn Over</i> - <i>Return on Asset</i> Alat Penelitian: Regresi Linear Berganda | CR, TATO, ROA, berpengaruh terhadap saham. Sedangkan DER dan PBV berpengaruh positif terhadap return saham. | <i>Management Analysis Journal</i> Universitas Negeri Semarang Vol.3 No. 2 2014 Hal. 1-12 ISSN 2252-6552 |
| 10 | Agung Anugrah dan Muhamad Syaichu (2017) "Analisis Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Syariah (Survey pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic | Variabel yang digunakan: - <i>Current Ratio</i> - <i>Price to Book Value</i> - <i>Return Saham</i> Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan: - <i>Return On Equity</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> Alat Penelitian: Regresi Linear Berganda | ROE memiliki pengaruh negative terhadap return saham. memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham. CR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham. PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. | Diponegoro Journal of Management Vol. 6, No. 1, 2017:1-12 ISSN (online): 2337-3806 |

| Index Periode 2011- 2015)” | | | | | | |
|-------------------------------------|--|--|--|--|---|---|
| 11 | Nurul Robiatul Adawiyah dan Hari Setiyawati (2019) “The Effect of Current Ratio, Return on Equity, and Firm Size on Stock Return” | Variabel yang digunakan: - <i>Current Ratio</i> - <i>Return Saham</i> Metode Penelitian : Survey | Variabel yang digunakan: - <i>Return on Equity</i> - <i>Firm Size</i> Alat Penelitian: Analisis Regresi Berganda | <i>Current Ratio</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap <i>return on equity</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham. | <i>Ratio</i> saham, sedangkan <i>return on equity</i> dan <i>firm size</i> signifikan terhadap <i>return</i> | Scholars Bulletin Vol. 5 No.9, September 2019 Hal. 513-520 ISSN 2412-9771 (Print) ISSN 2412-897X (Online) |
| 12 | Dedi Kusmayadi, Rani Rahman, dan Yusuf Abdullah (2018) “Analysis of the effect of the Net Profit Margin, Price to Book Value, and Debt to Equity Ratio on Stock Return” | Variabel yang digunakan: - <i>Net Profit Margin</i> - <i>Price to Book Value</i> - <i>Stock Return (Return Saham)</i> Metode Penelitian: Survey Alat Analisis: Regresi Berganda | Variabel yang digunakan: - <i>Debt to Equity Ratio</i> Alat Analisis: Regresi Berganda | Secara parsial <i>net profit margin</i> , <i>price to book value</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negative signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan <i>net profit margin</i> , <i>price to book value</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan. | <i>net profit margin</i> , <i>price to book value</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negative signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan <i>net profit margin</i> , <i>price to book value</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan. | <i>International Journal of recent Scientific Research</i> Vol. 9, Issue 7 (F) 2018 ISSN 0976-3031 |
| 13 | Handito Pramukya Daniswara dan Wiwiek Mardawiyah Daryano (2019) dengan judul “Earning Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV), Return on | Variabel yang digunakan: - <i>Net Profit Margin</i> - <i>Price to Book Value</i> - <i>Stock Return (Return Saham)</i> Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan: - <i>Debt to Equity Ratio</i> Alat Analisis: Regresi Berganda | Secara parsial <i>net profit margin</i> , <i>price to book value</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negative signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan <i>net profit margin</i> , <i>price to book value</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan. | <i>net profit margin</i> , <i>price to book value</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negative signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan <i>net profit margin</i> , <i>price to book value</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan. | <i>International Journal of recent Scientific Research</i> Vol. 9, Issue 7 (F) 2018 ISSN 0976-3031 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|--|---|
| | <i>Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Effect on Stock Return”.</i> | | | | |
| 14 | Basaria Christina Marito dan Andam dewi Sjarif (2020) <i>The Impact of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Dividend Yield, and Market Capitalization on Stock Return</i> | Variabel yang digunakan: - <i>Price to Book Value</i> - <i>Return Saham</i> Metode Penelitian: Survey Alat Analisis: Data Panel | Variabel yang digunakan: - ROA - ROE - EPS - IHSG | <i>Earning Yield, Price to Book Value, Return on Asset, dan Market Return</i> berpengaruh terhadap <i>return saham</i> . Secara parsial, semua variabel berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham</i> , dan hanya ROA saja yang memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> . | <i>South East Asia Journal of Contemporary Business, Economic, and Law</i> Vol. 20 Issue 1 2019 Hal. 11-27 ISSN 2289-1560 |
| 15 | Jose Prayoga dan Agustinus Sri Wahyudi (2021) <i>“Effect of Financial Ratios to Stock Return on Companies Registered at IDX”</i> | Variabel yang digunakan: - <i>Current Ratio</i> - <i>Return Saham</i> Metode Penelitian: Survey Alat Analisis: Data Panel | Variabel yang digunakan: - DER - ROA - <i>Dividend Yield</i> - <i>Market Capitalization</i> | secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap <i>stock return</i> . Secara parsial, <i>current ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>stock return</i> , variabel <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh | <i>Scientific Journal of PPI-UKM</i> Vol. 7 No.1 : 10-16 2020 ISSN 2356-2536 |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | | | | | negative tidak signifikan, variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham, dividend yield</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>stock return</i> , dan <i>market capitalization</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. |
| 16 | R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiartha (2016) “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Penilaian Pasar Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur”. | Variabel yang digunakan: - <i>Current Ratio</i> - <i>Return Saham</i> Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan: - ROE - DER - TATO Alat Analisis: Regresi Linear Berganda | <i>Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. | e-Journal Manajemen TSM Vol. 1 No. 3 : 33-48 September 2021 E-ISSN : 2775-8370 |
| 17 | Febriany Utami dan Etty Murwaningsari (2017) “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas | Variabel yang digunakan: - <i>Net Profit Margin</i> - <i>Return Saham</i> Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan: - <i>Return On Assets</i> - <i>Return on Equity</i> - <i>Earning Per Share</i> | <i>Net profit margin</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. <i>dividend payout ratio</i> memperkuat <i>net profit</i> terhadap <i>return</i> saham. | Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol. 4, No. 1 Februari 2017 Hal. 75-94 ISSN : 2339-0859 |

| | | | | | |
|----|---|--|---|---|--|
| | Terhadap <i>Return</i> Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2015”. | | Alat Penelitian: <i>Moderated</i> <i>Regression</i> <i>Analysis</i> | | |
| 18 | Dedi Candra Triwibowo dan Rochiyati Murniningsih (2018) “Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi) | Variabel yang digunakan: - <i>Current</i> <i>Ratio</i> - <i>Return</i> Saham Metode Penelitian: Data Panel | Variabel yang digunakan: - <i>Return on</i> <i>Assets</i> - TATO - DER Alat Analisis: <i>Moderated</i> <i>Regression</i> <i>Analysis</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, leverage, dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap <i>return</i> saham, sedangkan untuk hubungan likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap <i>return</i> saham tidak dapat dimoderasi. | Universitas Muhammadiyah Magelang ISSN 2622 - 9404 |
| 19 | Nailul Mufidah dan Agus Sucipto (2020) “ <i>The</i> <i>Moderating</i> <i>Role of</i> <i>Dividend</i> <i>Policy on</i> <i>the</i> | Variabel yang digunakan: - <i>Current Ratio</i> - <i>Return</i> Saham Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan: - ROE - DER - <i>Investment</i> <i>Opportunity</i> <i>Set</i> Alat Analisis: | likuiditas memiliki pengaruh negative signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan profitabilitas dan <i>Investment</i> <i>Opportunity Set</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan <i>leverage</i> tidak | Media Ekonomi dan Manajemen Vol. 35 Issue 2 : 188-205 2020 E-ISSN : 2503-4464 |

| | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|
| | <i>Influence of Liquidity, Profitability, Leverage, and Investment Opportunity Set Against Stock Return Registered in the Jakarta Islamic Index”</i> | | <i>Moderated Regression Analysis</i> | berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sementara itu kebijakan dividen memperkuat hubungan likuiditas dengan <i>return</i> saham, kebijakan dividen melemahkan hubungan <i>leverage</i> dan <i>Investment Opportunity Set</i> atau tidak memoderasi hubungan kedua variabel terhadap <i>return</i> saham. | |
| 20 | Mochamad Ridwan Ristyawan “Pengaruh <i>Return on Equity, Debt to Asset Ratio, Price to Book Value, dan Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017” | Variabel yang digunakan: - <i>Price to Book Value</i> - <i>Net Profit Margin</i> - <i>Return Saham</i> Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan: - ROE - DAR Alat Analisis <i>Quantitative Analysis</i> | Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham, 2) <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, 3) <i>Price to Book Value</i> (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, 4) <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Dalam penelitian ini rasio PBV, dan NPM terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan ROE dan DAR berpengaruh signifikan namun berlawanan arah. | Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 8 No 1 2019 Hal E-ISSN : 2087-9954 P-ISSN : 2550-0066 |
| <p>Wulan Siti Nur Rochmah 183403085 Pengaruh <i>Current Ratio, Net Profit Margin, dan Price to Book Value</i> Terhadap <i>Return Saham</i> asi (Survey Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)</p> | | | | | |

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang merupakan gambaran ruang lingkup penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Price to Book Value*, dan *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun bersama-sama?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Price to Book Value*, dan *Return Saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020;
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 baik secara parsial maupun bersama-sama.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi berbagai pihak, baik dalam ranah akademis maupun non-akademis yang mencakup:

1. Bagi Penulis

Hasil dan proses dari penelitian ini diharapkan sebagai ladang pemupukan wawasan dan pengimplementasian ilmu bagi penulis. Selain itu, proses dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memicu penulis untuk lebih tertarik meneliti hal-hal baru di masa mendatang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan untuk lebih mengetahui seberapa penting *current ratio*, *net profit margin*, dan *price to book value* untuk mensejahterakan pemilik perusahaan melalui *return* saham.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi ataupun wawasan tambahan bagi pembaca dan mampu menjadi sumber rujukan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang data keuangannya dapat diakses melalui *website* idx.co.id dan website resmi perusahaan.

1.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan September 2022 dengan rincian terlampir.